

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses analisis dan pembahasan dalam bab iv, maka kesimpulan penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

- 1) Model prediksi *financial distress* yang terdiri dari model Altman (X1), model Springate (X2), dan model Zmijewski (X3) berpengaruh dalam membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak mengalami *financial distress*.
- 2) Model Grover (X4) tidak masuk ke dalam model prediksi karena nilai korelasi antar variabel dalam tabel *Pooled Within Groups Matrices*, model Grover mendapat nilai korelasi terkecil sebanyak 2 kali. Yaitu korelasi dengan variabel Altman (X1) sebesar -0,125 dan korelasi dengan variabel Zmijewski (X3) sebesar -0,369. Hal ini membuktikan bahwa model Grover merupakan model yang memiliki tingkat korelasi antar variabel yang rendah.
- 3) Model Altman (X1) merupakan model prediksi yang paling tepat diterapkan pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena berdasarkan hasil uji keakuratan tiap – tiap model prediksi, model Altman (X1) memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya, yaitu sebesar 84,48 %. Diikuti oleh model Zmijewski memiliki tingkat akurasi sebesar 79,61 %, dan model Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 75,00 %.

## 5.2. Saran

Berdasar hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Bagi perusahaan yang memiliki tanda – tanda akan atau sedang mengalami *financial distress*, hendaknya dapat menghitung kondisi keuangan perusahaan nya dengan menggunakan model prediksi *financial distress* agar dapat mempertahankan kondisi perusahaan nya.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah model prediksi *financial distress* yang lain seperti model Ohlson, model Zavgren, model Fulmer dan model lain sebagainya.
- 3) Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti sektor pariwisata, sektor manufaktur, sektor pertambangan, sektor perbankan dan lain sebagainya.